



Hubungan antara *Self-Control* dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta Utara Badung Tahun 2026

Ni Kadek Sindi Widyandari^{1*}, Roro Dwi Umi Badriyah², I Wayan Juliawan³

¹⁻³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Indonesia

*Penulis Korespondensi: kadeksindiwyandari@gmail.com

Abstract. *This study aimed to determine the relationship between self-control and the disciplinary behavior of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Kuta Utara, Badung Regency, in 2026. The study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 396 eleventh-grade students, and a sample of 199 students was selected using proportional random sampling. Data were collected through self-control and disciplinary behavior questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using normality testing, linearity testing, and Spearman Rank correlation analysis. The results revealed a correlation coefficient of 0.022 with a significance value of 0.762 ($p > 0.05$). These findings indicate that there is no significant relationship between self-control and the disciplinary behavior of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Kuta Utara, Badung Regency, in 2026. Therefore, the alternative hypothesis was rejected, while the null hypothesis was accepted. The findings suggest that students' disciplinary behavior may be influenced by factors other than self-control, such as family, school, and social environmental factors.*

Keywords: *Correlation; Disciplined Behavior; Grade XI; Self-Control; Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-control* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 396 siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 199 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket *self-control* dan angket perilaku disiplin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi 0,762 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2026. Dengan demikian, hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku disiplin siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar *self-control*, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial.

Kata Kunci: Kelas XI; Korelasi; Pengendalian Diri; Perilaku Disiplin; Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, salah satunya melalui pengembangan perilaku disiplin. Disiplin merupakan sikap yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola diri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan sekolah, perilaku disiplin menjadi faktor yang mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib dan kondusif.

Namun demikian, fenomena kurangnya kedisiplinan masih ditemukan pada siswa sekolah menengah. Beberapa bentuk perilaku tersebut antara lain datang terlambat, kurang tertib saat pembelajaran berlangsung, menunda pengerjaan tugas, dan melanggar tata tertib sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mempertahankan perilaku disiplin secara konsisten tanpa pengawasan dari guru.

Salah satu faktor internal yang diduga berhubungan dengan perilaku disiplin adalah *Self-control*. *Self-control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi, dorongan, serta perilaku agar sesuai dengan norma dan tujuan yang ingin dicapai. Siswa yang memiliki *self-control* yang baik diharapkan mampu mematuhi aturan sekolah, mengelola waktu belajar, serta bertanggung jawab terhadap tugas akademiknya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self-control* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2026.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *self-control* sebagai variabel bebas dan perilaku disiplin sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Utara yang berjumlah 396 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling dan diperoleh sebanyak 199 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert lima pilihan jawaban. Instrumen penelitian terdiri atas angket *self-control* dan angket perilaku disiplin yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, dan uji korelasi Spearman Rank. Penggunaan Spearman Rank dipilih karena data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *self-control* memiliki nilai signifikansi 0,000 dan variabel perilaku disiplin memiliki nilai signifikansi 0,028. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Spearman Rank.

Hasil analisis korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi sebesar 0,762 dan jumlah responden sebanyak 199 siswa. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori sangat rendah. Selain itu, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara *self-control* dan perilaku disiplin tidak signifikan secara statistik.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-control* dan perilaku disiplin siswa ditolak, sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2026. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan adanya hubungan positif antara kedua variabel.

Tidak signifikannya hubungan tersebut menunjukkan bahwa perilaku disiplin siswa kemungkinan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kontrol diri. Faktor lain seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, budaya sekolah, keteladanan guru, pengaruh teman sebaya, serta sistem tata tertib sekolah diduga memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa.

Selain itu, karakteristik responden yang relatif homogen karena berasal dari sekolah dan jenjang pendidikan yang sama memungkinkan perilaku disiplin siswa lebih dipengaruhi oleh aturan dan budaya sekolah daripada kemampuan *self-control* individu.

Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan disiplin siswa tidak dapat hanya dilakukan melalui pengembangan *self-control*, tetapi juga memerlukan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, penerapan tata tertib yang konsisten, serta kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam pembinaan karakter siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi antara *Self-Control* dan Perilaku Disiplin.

Correlations		Variabel <i>Self-control</i>	Variabel Perilaku Disiplin
Variabel <i>Self-control</i>	Correlations Coefficient	1.000	0,022
	Sig (2-tailed)		0,762
	N	199	199
Variabel Perilaku Disiplin	Correlations Coefficient	0,022	1.000
	Sig(2-tailed)	0,762	
	N	199	199

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2026. Hasil analisis korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi sebesar 0,762 ($p > 0,05$), yang menunjukkan tingkat hubungan sangat rendah. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku disiplin siswa kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar *self-control*.

DAFTAR PUSTAKA

- Averill, J. R. (1973). *Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress*. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303.
- Delfiansyah, B., Fitria, L., & Menrisal. (2024). Hubungan Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Siswa Kelas XI Perhotelan SMK N 9 Padang. *JURNAL Inovasi Edukasi*, 7.
- De Ridder, D. T. D., et al. (2020). *Self-control and self-regulation: Review of mechanisms and applications*. *Nature Reviews Psychology*
- Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. P. (2005). *Self-discipline outdoes IQ in predicting academic performance of adolescents*. *Psychological Science*, 16(12), 939–944.
- Fikri. (2024). *Psikologi sosial*. PT Penamuda Media.
- García-Ros, R., Pérez-González, F., & Tomás, J. M. (2022). *Academic self-regulation and school discipline: The role of student responsibility and engagement*. *Frontiers in Psychology*.
- Hadi, F., & Zuranti, O. (2025). Hubungan *Self-control* (Kontrol Diri) Terhadap Perilaku Membolos Siswa di SMAN 10 Merangin. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2.
- Li, J., Zhang, M., & Yin, H. (2023). *Self-control and students' academic behavior: The role of self-regulation in school discipline*. *Current Psychology*.
- Liu, Y., & Wang, Z. (2021). *Time management and academic performance: The role of self-regulation among students*. *Journal of Educational Psychology*.
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Pratama, I. P. D. M., Junaedi, A. T., Saimima, M. S., Khotim, N. S., Sudarno, J. A. G., Renaldo, N., & Adityawati, I. A. (2023). *DISIPLIN DALAM PENDIDIKAN* (I. A. Putri (ed.); 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maryam. (2023). *Pembentukan Karakter Dislipin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah* (S. Fatimah (ed.); 1st ed.). PT Aar Rad Pratama.
- Mayangsari, A. M., Sugiharto, D., & Mulawarman. (2024). *Self-control In Adolescent : A Systematic Literature Review*. *Juang : Jurnal Wahana Konseling*, 7.
- Muslihah, U., Rahmawati, & Wibowo, B. Y. (2024). Penerapan book planner self management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar. *Jurnal of Education Research*.
- Mutaqin, A., & Hendriyani, D. (2024). *Self-control dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 112–120.

- Sari, S., Murad, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Antara kontrol diri dan motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa sma as-syafi'iyah medan. *Ilmiah Magister Psikologi*.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success*. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324.
- Yang, C., Chen, X., & Wang, L. (2023). *Student self-discipline, rule compliance, and academic responsibility in school settings*. *Current Psychology*.
- Zhou, Y., Chen, X., & Main, A. (2021). *Self-control and school adjustment in adolescents: The role of behavioral regulation*. *Journal of Adolescence*.
- Zimmerman, B. J. (2020). *Self-regulated learning and academic achievement: An overview of contemporary perspectives*. *Educational Psychology Review*.